

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENGENDALIAN WABAH COVID-19 DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI DESA MADUPAT

The Correlation between The Level of Adolescent Knowledge about Controlling The Covid-19 Outbreak with The Implementation of Health Protocols in Madupat village

Roufuddin¹, Nurul Fadhilah²

^{1,2} STIKES Artha Bodhi Iswara Surabaya

Alamat Korespondensi : Prodi Keperawatan STIKES ABI
Jalan Pumpungan III No.29 Menur Pumpungan Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya - Indonesia
E-mail: roufuddin20@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan yang kurang dalam menghadapi pengendalian wabah covid-19 ini dapat mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan terhadap penerapan protokol kesehatan terutama pada remaja, minimnya pengetahuan mengenai covid-19 mampu mempengaruhi sikap dalam penerapan protokol kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mengenai penerapan protokol kesehatan di Desa tersebut. Desain dalam penelitian ini observasional analitik dengan pendekatan cross sectional Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 90 remaja. Uji Analisa data untuk penelitian ini adalah Uji Coeficient Contingency. Hasil uji penelitian ini di dapatkan nilai $\rho = 0,703$. Uji Analisa data menunjukkan tidak ada hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang pengendalian wabah covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan di desa Madupat kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Tindakan yang dilakukan yakni meyakinkan para remaja dengan melakukan konseling serta edukasi tentang penerapan protokol kesehatan.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Penerapan Protokol Kesehatan

ABSTRACT

Lack of knowledge in dealing with controlling the covid-19 outbreak can affect the actions that will be taken on the application of health protocols, especially for adolescents, the lack of knowledge about covid-19 can affect attitudes in implementing health protocols. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge regarding the application of health protocols in the village. The design in this research is analytic observational with a cross sectional approach. The sampling technique in this study uses purposive sampling. The sample in this study were 90 teenagers. The data analysis test for this research is the contingency coefficient test. The test results of this study obtained the value of $\rho = 0.703$. Test Analysis of the data showed that there was no relationship between the level of knowledge of adolescents about controlling the covid-19 outbreak with the application of health protocols in Madupat village, Camplong sub-district, Sampang. The action taken was to convince the youth by conducting counseling and education about the implementation of health protocols.

Keywords: Level Of Knowledge, Application Of Health Protocols

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan yang saat ini menjadi sorotan dan perhatian dunia adalah penyakit COVID-19. Penyakit ini

disebabkan oleh virus yang bernama Corona Virus Disease – 19 atau yang lebih populer dengan istilah Covid – 19. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit



menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Salah satu yang perlu diperhatikan adalah pengetahuan remaja. Pengetahuan tentang penyakit COVID-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit COVID-

19. Pengetahuan pasien COVID-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari penyakitnya, cara pencegahannya, pengobatan dan komplikasinya. Pengetahuan memegang peranan yang penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya adalah mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan penentu perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi perilaku. Saat ini pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara di seluruh dunia. Pemerintah pusat maupun daerah melakukan berbagai upaya menekan angka penyebaran COVID-19 dengan menghimbau masyarakat agar membatasi kerumunan dan menerapkan protokol kesehatan (prokes). Pemerintah juga telah menghimbau gerakan “5 M” yaitu menggunakan masker di luar rumah, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, mengurangi bepergian, dan menghindari kerumunan.

Kepatuhan responden terhadap protokol kesehatan secara umum sudah cukup baik. Namun, beberapa perilaku responden dalam melaksanakan protokol

kesehatan masih perlu mendapatkan perhatian, seperti kurang patuh dalam menghindari kerumunan (22%), cuci tangan dengan sabun/hand sanitizer (25%), dan menjaga jarak minimal 2 meter (33%). Jika dibandingkan tingkat kepatuhan antara wilayah Jawa-Bali dan Luar Jawa Bali, responden di wilayah Luar Jawa-Bali cenderung lebih kurang patuh dalam penerapan protokol kesehatan. Masih cukup banyak responden di Luar Jawa-Bali yang belum patuh dalam menghindari kerumunan (31%), cuci tangan dengan sabun/hand sanitizer (35%), dan menjaga jarak minimal 2 meter (44%). Per 7 Februari 2021, 88,81 persen masyarakat mematuhi protokol kesehatan menggunakan masker. Sementara 11,19 persen belum patuh menggunakan masker. Data diperoleh dari pemantauan terhadap 4,6 % penduduk pada 403 kabupaten kota di 33 provinsi di Tanah Air. Berdasarkan laporan Satgas COVID-19 terdapat beberapa daerah dengan protokol kesehatan COVID-19 tidak menjaga jarak, diantaranya Lumajang sebesar 41,05%, Probolinggo sebesar 52,06%, Bangkalan 58,83%, Sumenep 59,63%, dan Sampang 60,6%. Berdasarkan hasil survey, remaja di wilayah Desa Madupat, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang, Madura ini berjumlah 117 remaja yang sebagian besar tidak mematuhi protokol kesehatan. Dari 10 remaja yang telah di survey oleh peneliti, 3 remaja diantaranya tidak mematuhi protokol kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, 4 remaja diantaranya hanya menerapkan protokol



kesehatan memakai masker, sedangkan 3 sisanya menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan.

Pengetahuan yang seharusnya dimiliki masyarakat akan sangat berpengaruh dalam tindakan pencegahan, penularan COVID-19, karena pengetahuan merupakan salah satu ranah perilaku selain sikap dan tindakan atau praktik (Notoatmodjo 2014). Selain itu Kholid (2014) menguatkan bahwa pengetahuan merupakan determinan terhadap perubahan perilaku seseorang. Ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku petugas kesehatan terhadap kesehatan juga mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan COVID-19. Dengan gencarnya pemberian informasi terkait dengan COVID-19 dan protokol kesehatan oleh pemerintah baik secara langsung ataupun melalui media massa diharapkan dapat merubah sikap dan perilaku masyarakat untuk sadar dan selalu mematuhi protokol kesehatan yang diwajibkan oleh pemerintah. Informasi mengenai COVID-19 yang kurang akan berpengaruh pada prinsip masyarakat terutama pada masyarakat Sampang salah satunya pada masyarakat di Desa Madupat, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang sebagian besar masyarakat kurang mendapatkan informasi mengenai penyakit COVID-19 sehingga masyarakat kurang mematuhi protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker).

Tampaknya wabah ini belum menjadi perhatian khusus pemerintah di desa Madupat, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang atau daerah setempat untuk mengurangi penyebaran covid-19 tersebut. Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan di atas diharapkan pemerintah daerah tersebut mampu dengan tanggap menyiapkan warganya menuju era baru dengan pengendalian penerapan protokol kesehatan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pengendalian Wabah COVID-19 Dengan Penerapan Protokol Kesehatan di Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pengendalian Wabah COVID-19 Dengan Penerapan Protokol Kesehatan di Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

METODE

Desain penelitian untuk menganalisa Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pengendalian Wabah COVID-19 Dengan Penerapan Protokol Kesehatan di Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang adalah dengan menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel secara observasional. Desain ini dipilih karena cara pengambilan data variabel bebas



dan variabel tergantung dilakukan sekali waktu pada saat yang bersama.

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang yang berjumlah 117 orang. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 90 sampel dan sampel yang dipakai harus memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Remaja di Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.
- b. Remaja berusia 10-24 tahun.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Remaja yang berhalangan menjadi responden.
- b. Remaja dengan gangguan mental.
- c. Remaja yang berhalangan hadir saat pengumpulan data dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

Jenis Kelamin

Tabel 1. Data Demografi Jenis Kelamin (n=90) Di Wilayah Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Perempuan	51	56,7 %
Laki-Laki	39	43,3 %
Total	90	100%

Data demografi pada tabel 1 menunjukkan mayoritas adalah remaja dengan jenis kelamin perempuan sebesar 51 remaja (56,7%).

Usia

Tabel 2. Data Demografi Usia (n=90) Di Wilayah Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

Usia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
10-13 Tahun	4	4,4 %
14-17 Tahun	9	10,0 %
18-21 Tahun	75	83,3 %
22-24 Tahun	2	2,2 %
Total	90	100 %

Data demografi pada tabel 2 menunjukkan mayoritas remaja usia 18 – 21 tahun sebanyak 75 remaja (83,3%).

2. Data Khusus

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan pada Remaja (n=57) di Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	45	62,5 %
Cukup	12	66,7 %
Total	57	63,3 %

Berdasarkan Tabel 3 Data khusus mayoritas remaja memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 45 remaja (62,5%).

Tabel 4. Penerapan Protokol Kesehatan Di Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

Penerapan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	27	37,5 %
Cukup	6	33,3 %
Total	33	36,7 %

Berdasarkan Tabel 4 mayoritas remaja memiliki penerapan protokol

kesehatan yang baik sebanyak 27 remaja (37,5%).

Tabel 5. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pengendalian Wabah Covid-19 dengan Penerapan Protokol Kesehatan

Penerapan Protokol Kesehatan			
Tingkat Pengetahuan	Baik F (%)	Cukup F (%)	Total F (%)
Baik	45 (62,5 %)	27 (37,5 %)	72 (100 %)
Cukup	12 (66,7 %)	6 (33,3 %)	18 (100 %)
Jumlah	57 (63,3 %)	33 (36,7 %)	90 (100 %)

Uji Koefisiensi Kontingensi

$$\alpha = 0,05$$

$$\rho = 0,743$$

Berdasarkan tabel 5, dapat dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan remaja yang memiliki pengetahuan cukup yaitu 12 responden (66,7%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 45 responden (62,5%) total responden pengetahuan yaitu 57 (63,3%), sedangkan yang memiliki penerapan baik yaitu 27 responden (37,5%) dan yang memiliki penerapan cukup sebanyak 6 responden (33,3%) total responden penerapan yaitu 33 responden (36,7%) dan setelah ditabulasi silang dari total responden pengetahuan dan penerapan berjumlah 90 responden (100%).

Berdasarkan hasil uji *Coeficiens Contingency* didapatkan $\rho = 0,743$ dan $\alpha = 0,05$ maka artinya $\rho > \alpha$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang pengendalian wabah

COVID- 19 dengan penerapan protokol kesehatan di Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

Pembahasan

1. Pengetahuan Remaja Tentang COVID-19 di Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang

Berdasarkan Data khusus Pengetahuan Remaja di Wilayah Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang dengan mayoritas remaja memiliki pengetahuan yang baik (45; 62,5%).

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka penanganan khususnya dalam mencegah transmisi dan menekan penyebaran virus (Law, S., Leung, A. W., & Xu, 2020).

Pengetahuan yang dimiliki ini akan memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang dihadapi (Purnamasari, et al., 2020).

Beberapa remaja yang memiliki pengetahuan tentang COVID-19 ini mendapatkan informasi dari pihak keluarga, internet, media baca dan sosialisasi sehingga pengetahuan tentang

COVID-19 dari para remaja di wilayah tersebut sudah bisa menjawab sedikit pernyataan pada lembar kuisioer secara tepat sehingga didapatkan hasil yang baik. Sedangkan para remaja yang memiliki pengetahuan tentang COVID-19 yang cukup, remaja mengaku belum pernah mendapatkan informasi mendetail tentang COVID-19 karna berada di pondok dan tidak mendapatkan informasi yang mendetail.

Dalam peningkatan pengetahuan, komunikasi memiliki peranan penting. Apabila terjadi perubahan yang baik dalam pengetahuan remaja, maka komunikasi sangat di butuhkan guna meningkatkan pengetahuan remaja sehingga mampu membentuk perilaku penerapan protokol kesehatan Komunikasi yang terjalin dalam peningkatan pengetahuan mampu dilakukan secara verbal maupun non verbal sehingga remaja mampu memahami dengan benar isi tentang penyampaian informasi.

2. Penerapan Protokol Kesehatan Di Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang

Berdasarkan Data khusus Penerapan Protokol Kesehatan Di Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang dengan mayoritas remaja memiliki penerapan protokol kesehatan yang baik (27; 37,5%).

Notoatmodjo (2003) menyebutkan bahwa individu akan merubah sikap nya, jika individu tersebut telah mampu mengubah komponen kognitif dalam dirinya. Informasi

yang disampaikan melalui internet ataupun media baca memberikan pengaruh positif yang signifikan dalam perubahan kognitif (pengetahuan) remaja. Informasi dalam internet dan media baca membawa pesan sugestif, sehingga dapat memberikan dasar yang cukup kuat dalam menilai sesuatu dan membentuk sikap untuk meresponnya, sehingga terjadi peningkatan nilai dalam pengukuran pengetahuan remaja.

Beberapa remaja memiliki perilaku yang baik mengenai penanggulangan covid 19 yaitu penerapan protokol kesehatan di wilayah tersebut. Remaja yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai covid 19 ini mampu melakukan penerapan protokol kesehatan (5M) yaitu mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, menghindari kerumunan, dan mengurangi bepergian. Beberapa remaja juga telah melakukan vaksin covid 19 dan Sebagian telah melakukan vaksin dosis 2.

3. Remaja Tentang Pengendalian Wabah Covid-19 Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Di Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang

Berdasarkan Tabel dapat dijelaskan bahwa Tingkat Pengetahuan Remaja yang memiliki pengetahuan cukup yaitu 12 responden (66,7%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 45 responden (62,5%) total responden pengetahuan yaitu 57 (63,3%), sedangkan yang memiliki penerapan baik yaitu 27 responden (37,5%) dan yang memiliki penerapan cukup sebanyak 6 responden (33,3%) total



responden penerapan yaitu 33 responden (36,7%) dan setelah ditabulasi silang dari total responden pengetahuan dan penerapan berjumlah 90 responden (100%).

Berdasarkan hasil uji *Coeficiens* *Contingency* didapatkan $p = 0,743$ dan $\alpha = 0,05$ maka artinya $p > \alpha$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang pengendalian wabah COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan di Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

Berdasarkan hasil analisa data berdasarkan perilaku cuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi bepergian, diketahui bahwa sebagian besar remaja di Indonesia patuh menjalankan perilaku tersebut. Menurut peneliti, hal ini dapat dipengaruhi dari tingkat pengetahuan remaja Indonesia. Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pendidikan, media massa atau media informasi, sosial budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman, pekerjaan serta usia (Fitriani and Andriyani, 2015).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima H_1 ditolak artinya, yaitu tidak ada hubungan antara pengetahuan remaja tentang COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan. Hal ini mungkin terjadi karena ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Beberapa faktor yang menyebabkan remaja tidak mengindahkan

protokol kesehatan mereka. Faktor tersebut adalah faktor ekonomi, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, kurangnya informasi dan sosial budaya. Namun, penelitian ini justru menunjukkan hasil bahwa pengetahuan remaja tentang COVID-19 tidak berhubungan dengan penerapan protokol kesehatan. Faktor lain seperti sosial budaya sangat mungkin berperan lebih kuat dalam penerapan protokol kesehatan oleh remaja.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengujian pada pembahasan yang dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan remaja di Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik.
- b. Penerapan protokol kesehatan oleh remaja di Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang sebagian besar memiliki penerapan protokol kesehatan yang baik.
- c. Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang pengendalian wabah covid 19 dengan protokol kesehatan di Desa Madupat Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang



Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka disarankan : Hasil penelitian ini mampu dijadikan data dalam meningkatkan pengetahuan dalam penerapan protokol kesehatan. Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan klien dalam penerapan protokol Kesehatan. Sebaiknya tokoh masyarakat juga ikut berperan aktif dan menangani masalah-masalah kesehatan yang berkaitan dengan masalah COVID- 19. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan metode lain untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pengendalian COVID-19 di Indonesia. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel baru yang berkaitan dengan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty Handayani, P., Trikajanti, S. W., Hartini, S. M., Program Studi S-, D., & STIKES Telogorejo Semarang, K. (n.d.). Jurnal Kesehatan | 100 BINA GENERASI. *JURNAL KESEHATAN EDISI*, 13(1), 2021. <https://ejurnal.biges.ac.id/index.php/kesehatan/>
- Alimul Hidayat, A Aziz. 2007. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG COVID-19 DENGAN KEPATUHAN DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA NEW NORMAL In *HOSPITAL MAJAPAHIT* (Vol. 12, Issue 2).
- BPBD Kota Denpasar. Mitigasi Covid 19 & DBD Di Kota Denpasar. Badan Penanggulangan Bencana Daerah. 2021. *HUBUNGAN ANTARA TINGKATPENGETAHUAN TENTANG VIRUS DENGAN PERILAKUPENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI DI KOTA SEMARANG SKRIPSI*. (n.d.).
- Ilmiah, J., Keperawatan, K., Setianingsih, E., Setyo, V., Fakultas, R. S., Kesehatan, I., & Gombong, U. M. (2021). *PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 PADA REMAJA DI KECAMATANROWOKELE KABUPATEN KEBUMEN*. 17,277–281. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i3.687>
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Peta Sebaran COVID-19. Satuan Tugas Penanganan COVID-19. 2021
- Media, J., Ilmu, K., Fakultas, K., Kesehatan, I., Muhammadiyah, U., Pengaruh, L., Terhadap, P., Penerapan, P., Kesehatan, P., Prasetyaning, L., Dosen, W., Psikologi, F., Kesehatan, D., Sunan, U., & Surabaya, A. (2021). *JURNAL SURYA Saat Pandemi Covid-19 Pada Remaja* (Vol. 13, Issue 02). <http://jurnal.umla.ac.id>
- Naghmah Gita Putri, A., Dewi Pertiwi, F., & Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor, P. (2021). TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKUMASYARAKAT JATIMULYA, KOTA DEPOK TENTANG COVID-19 DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU (AKB). In *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* (Vol. 4, Issue 5). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR>
- Ningsih, M. U., Keperawatan, J., Mataram, J. K., Kemenkes, P., Kampus, M., & Kesehatan, J. (2020). *Editor-in-Chief* (Vol. 2, Issue 2).
- Notoadmojo, S 2013 pendidikan dan



- perilaku kesehatan. PT Rineka cipta
- Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
- Penelitian, J., Stikes, K., Husada Bandung, D., Putri, T. L., Fauziah, L., Melia, S., Keperawatan -Stik, M. S., Bandung, I., Ilmu, D., & Stik, K. (n.d.). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Protokol Kesehatan Pada Orangtua Di Rw 03 Kampung Gombang.*
- Sembiring EE, Nena Meo ML. Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara. NERS J Keperawatan. 2020;16(2).
- Setiyaningsih, A., Sulistiani, A., Studi, P., Profesi, P., Stikes, B., & Utomo, E. (2021). KELIPAN KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI. In *Jurnal Kebidanan: Vol.XIII* (Issue 02).
- Suprayitno E et. al. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. J Heal Sci (Jurnal Ilmu Kesehatan). 2020;5(1).
- Sutaryo, Yang N, Sagoro L, Sabrina DS. Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID-19). irfan, editor. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2020
- Utami RA, Mose RE, Martini M. Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. J Kesehat Holist. 2020;4(2).
- User. (n.d.). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Di Rw 09 Kelurahan Tegalsari Kota Tegal Pada Masa Pandemi_Nur Avi Eriyani_2.*
- Usman S, Budi S, Nur Adkhana Sari D. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 2020;11(2).
- Zaini Arif, Ahmad(2020) *Biostatistik penelitian kesehatan Non parametrik dengan panduan dan petunjuk teknis penggunaan SPSS, kediri : lembaga mutiara Hidup*

